

ABSTRAK

Layanan transportasi bus Trans Jogja, yang berdiri sejak tahun 2008 telah menjadi salah satu pilihan moda transportasi bagi warga Yogyakarta dalam memenuhi kegiatan transportasi sehari-hari. Dengan seiringnya waktu, layanan Bus Trans Jogja terus berkembang dengan ditambahkannya jumlah tempat henti di berbagai lokasi. Akan tetapi, dengan jumlah tempat henti yang ada sekarang, layanan transportasi bus Trans Jogja dirasa belum maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis daerah yang belum terlayani oleh rute bus Trans Jogja yang sudah ada, pertimbangan penambahan tempat henti tambahan, serta perencanaan fasilitas tempat henti tambahannya.

Pada penelitian ini, digunakan kuisisioner sebagai media penampung aspirasi dari responden mengenai kinerja layanan bus Trans Jogja. Kuisisioner yang digunakan berbasis online dengan menggunakan aplikasi google form. Pertanyaan yang ada pada kuisisioner yaitu mengenai asal dan tujuan perjalanan responden, pendapat mengenai usulan penambahan halte, serta usulan saran untuk meningkatkan pelayanan bus Trans Jogja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang merupakan mahasiswa rata-rata melakukan perjalanan transportasi dari daerah Pogung dan Jalan Kaliurang menuju kampus UGM dan sekitarnya. Selain tujuan kampus, tujuan terbanyak sektor lain yaitu menuju Malioboro. Adapun tempat henti tambahan yang diusulkan dalam rute yaitu berjumlah 13 titik, sedangkan usulan tempat henti tambahan yang berasal dari usulan responden yaitu berjumlah 14 titik dengan menggunakan usulan rute baru/tambahan yang berasal dari Terminal Jombor menuju taman wisata kaliurang. Selain itu, rata-rata saran guna peningkatan pelayanan bus Trans Jogja oleh responden yaitu mengenai kenyamanan serta keamanan bus maupun tempat henti.

Kata kunci: tempat henti, rute.

ABSTRACT

As one of the transportation services option in Yogyakarta, Trans Jogja was established in 2008 has become one of the choices of transportation modes for residents of Yogyakarta in fulfilling daily transportation activities. With the passage of time, Bus Trans Jogja services continue to grow with the addition of the number of stops in various locations. However, with the number of bus stops available now, Bus Trans Jogja transportation services are considered to be not optimal. The purpose of this study is to analyze areas that have not been served by the existing Bus Trans Jogja route, consideration of adding additional bus stops, and planning of additional stop facilities.

In this study, questionnaires were used as a media to accommodate the aspirations of respondents regarding the performance of Bus Trans Jogja services. The questionnaire used is based online by using the google form application. Questions in the questionnaire are about the origin and destination of the respondent, opinions about the proposed additional bus stops, and suggestions for improving Bus Trans Jogja services.

The results of the study show that the majority of respondents who are mostly college students take transport trips from the Pogung and Jalan Kaliurang areas to the UGM campus and its surroundings. In addition to campus destinations, the most objective of other sectors is towards Malioboro. The additional bus stops proposed in the route are 13 locations, while the proposed additional bus stops from the respondent's proposals are 14 locations using the newly proposed / additional routes originating from Jombor Terminal to Kaliurang tourism park. In addition, the average opinions for improving Bus Trans Jogja services by respondents is about the comfort and safety of buses and the bus stops.

Keywords: bus stops, route.